

BAB III

PROSEDUR PENGAMATAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem yang terdiri dari tiga desa yaitu Desa Bungaya, Desa Bebandem, dan Desa Sibetan.

2. Waktu Pengamatan

Pengamatan ini dilaksanakan selama dua hari yang dilaksanakan pada tanggal 21 april 2022 sampai dengan 22 april 2022.

B. Cara Memilih Subjek

Pengumpulan data pengamatan diperoleh melalui pemilihan subyek yang berada di wilayah kerja puskesmas bebandem kemudian melalui puskesmas pembantu yang berada di wilayah tiga desa yaitu desa bungaya, desa bebandem, dan desa sibetan dipilih subyek secara acak dan subyek sudah berkunjung dan berobat serta merupakan pasien dengan jenis kelamin pria dan wanita yang berusia di atas 30-65 tahun yang memiliki Riwayat hipertensi, dalam kondisi sehat tanpa cacat, dan bersedia menjadi bagian dari pengamatan, maka akan dipilih sebagai subyek pengamatan.

C. Jenis Data

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel, yang meliputi Identitas sampel yang terdiri Identitas sampel (kode sampel, nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, umur, agama, No telepon, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan, data tekanan darah, dan data pengetahuan diet rendah natrium.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh pengamat yang meliputi Data tentang gambaran umum Puskesmas Bebandem meliputi letak, struktur organisasi, waktu pendirian.

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

Beberapa Data yang diperlukan dalam pengumpulan data primer terdiri dari :

a. Data Form Identitas Subyek

Dalam pengamatan ini, pengamat melakukan pengamatan terhadap kondisi para penderita hipertensi dengan menggunakan form Identitas sampel (kode sampel, nama, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, umur, agama, No telepon, alamat, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

b. Data Pengetahuan Diet Rendah Natrium

Data Pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuisisioner oleh pengamat saat wawancara berlangsung dengan menggunakan form pengetahuan diet

rendah natrium. Cara mendapatkan data pengetahuan yaitu dengan mengambil sampel secara acak dan kunjungan ke rumah sampel secara langsung. Form pengetahuan diberikan kepada sampel dengan 10 point pertanyaan mengenai diet rendah natrium. Kemudian sampel menjawab form yang sudah diberikan oleh pengamat.

c. Data Tekanan Darah

Data Tekanan Darah diperoleh melalui pengukuran menggunakan tensimeter yang di bantu oleh tenaga paramedis di puskesmas bebandem. Tekanan darah yang diukur adalah tekanan darah saat sampel berkunjung ke puskesmas bebandem.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen tertulis yang didapat dari Puskesmas Bebandem yaitu Gambaran Umum Puskesmas Bebandem yang diperoleh di bagan administrasi yang terdiri dari sejarah berdirinya puskesmas bebandem, letak dan luas, jumlah tenaga kerja, serta semua fasilitas yang ada di puskesmas bebandem.

E Instrumen

Untuk pengumpulan data menggunakan alat untuk mempermudah dalam pengisian instrumen. Alat yang digunakan yaitu kuisisioner identitas subyek, kuisisioner pengetahuan diet rendah natrium serta alat pendukung lainnya seperti alat tulis, kalkulator, tensimeter dan laptop.

F Cara Pengolahan Data

1. Cara Pengolahan

a. Data Identitas Subyek Pengamatan

Data identitas sampel yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan menggunakan form identitas sampel secara manual kemudian ditabulasi serta diolah dalam bentuk tabel dan disajikan dalam bentuk tabel klasifikasi subyek pengamatan dan dijelaskan secara deskriptif. Yang terdiri dari jenis kelamin, umur, Pendidikan terakhir, pekerjaan, lama terdiagnosa, serta obat yang dikonsumsi oleh subyek pengamatan.

b. Data Pengetahuan Subyek Pengamatan

Data Pengetahuan Subyek yang dikumpulkan melalui wawancara langsung secara manual kemudian ditabulasi serta diolah dalam bentuk tabel dengan kriteria iya dan tidak mengenai rendah diet natrium. Kemudian setiap jawaban iya diberikan skor benar dengan jumlah 1 dan skor yang tidak benar diberikan skor 0 dan di rata-rata dengan cara menjumlahkan jumlah dari skor benar dibagi dengan jumlah data yang ada yaitu sebanyak 16 sampel sehingga memperoleh jumlah pengetahuan subyek. Dalam bentuk tabel grafik dan dijelaskan secara deskriptif.

c. Data Tekanan Darah

Data tekanan darah diperoleh melalui pengukuran tensimeter kepada subyek. Kemudian diolah dalam bentuk tabel grafik dengan kriteria normal, pre hipertensi, hipertensi tahap 1 dan hipertensi tahap 2. Sehingga memperoleh hasil tekanan darah subyek dan dijelaskan secara deskriptif.

d. Data Gambaran Umum Puskesmas Bebandem

Data gambaran umum diperoleh secara manual melalui administrasi puskesmas bebandem dan website resmi puskesmas bebandem meliputi tahun berdiri, letak puskesmas bebandem, dan data penyakit yang terjadi di wilayah puskesmas bebandem, kemudian dijelaskan secara deskriptif.